

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pembiayaan perbankan, modal kerja, dan pelatihan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sumbersari. Dari kumpulan data sampel yang berjumlah 2.026, hanya 105 sampel yang telah dipilih secara cermat sebagai subjek analisis dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi berganda terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel perbankan memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sumbersari, dengan nilai t-statistik yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) perlu ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembiayaan perbankan dan pendapatan UMKM di daerah Sumbersari. Hasil analisis regresi berganda terhadap hipotesis kedua mengungkapkan bahwa variabel modal kerja juga memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan UMKM di Sumbersari, dengan nilai statistik t yang signifikan. Oleh karena itu, hipotesis nol pada kasus ini juga harus ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal kerja memiliki efek positif yang signifikan pada pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Sumbersari. Hasil analisis regresi ganda pada hipotesis ketiga juga menunjukkan bahwa faktor pelatihan memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan UMKM di Sumbersari, dengan nilai t-statistik yang signifikan, yang mengakibatkan penolakan hipotesis nol (H_0). Hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa pelatihan berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Sumbersari.

Keyword: Pembiayaan, Modal, Pelatihan, Pendapatan

ABSTRACT

The primary aim of this study is to assess the influence of bank financing, working capital, and training on the income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) situated in the Sumbersari region. Out of a total dataset of 2,026 observations, a judiciously chosen sample of 105 cases has been subjected to rigorous analysis for the purpose of this research. The outcomes of the multiple regression analysis for the initial hypothesis underscore the substantial impact of banking variables on the income of MSMEs in Sumbersari, as evidenced by the statistical significance of the t-statistic values. Consequently, the null hypothesis (H_0) necessitates rejection, leading to the conclusion that there exists a meaningful positive correlation between bank financing and MSME income in the Sumbersari locale. Likewise, the results of the multiple regression analysis pertaining to the second hypothesis demonstrate the noteworthy influence of working capital on the income of MSMEs in Sumbersari, as indicated by the significant t-statistic value. In line with this finding, the null hypothesis for this case should also be refuted. Thus, it is reasonable to deduce that working capital exerts a substantial positive effect on the income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Sumbersari region. Furthermore, the findings of the multiple regression analysis for the third hypothesis reveal that the factor of training exerts a significant impact on the income of MSMEs in Sumbersari, supported by a significant t-statistic value. Consequently, the null hypothesis (H_0) is decisively dismissed. This outcome further substantiates the conclusion that training makes a positive contribution to the augmentation of MSME income in Sumbersari.

*Keyword:*Financing, Capital, Training, Income